

Judul : Miskin
Tanggal : Minggu, 15 Mei 2022
Surat Kabar : Koran Tempo
Halaman : -

KORAN TEMPO

Miskin

Tak ada tanda ekonomi kembali di tengah kelangkaan masker, bahkan infeksi mengancam. Kemiskinan tak membuat pekat pribadi, bahkan bisa menjadi 'mainan gendak'

15 Mei 2022

SLASH PHOTO/ISTOCK

Putra Setia

INI cerita ringan dan mungkin tak penting. Seorang pegawai Kantor Pos yang bertugas membagikan net top box (STB) televisi digital gratis untuk orang miskin di sebuah kabupaten di Bali memiliki kegelisahan. Banyak sekali ada orang miskin dan memang saya melihatnya sendiri. Akhirnya tuli membagikan STB dengan adil jika menggunakan data orang miskin yang ada selama ini," kata dia. Harap dimaklumi, Provinsi Bali mendapat jatah 78 ribu STB gratis untuk orang miskin dan PT Pns Indonesia mendapat tugas mengembangkannya. Karena ada kendala berebut, pembagian pun dihentikan. Rencana menumpuk total siaran televisi analog untuk diganti digital per 1 Mei akhirnya dibatalkan.

Ada lagi berita senasam soal jamkesmas. Provinsi Jawa Tengah tiba-tiba disebut sebagai provinsi termiskin di Indonesia. KEMKES menyebut angka menjadi semakin di Jawa. Tak lama setelah itu, DPR RI pun menggelar perseroan air bersih ke Kabupaten Wonorejo dan menyebabkan perlawanan Jawa Tengah yang berujung ke Mahkamah Konstitusi. Saat ini, pemerintah telah satu kali melakukan inspeksi ke lokasi. kata Putu, saat memberi sambutan peresmian air bersih di Desa Cendayakan, 20 April 2022, Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo tidak hadir saat itu.

Agar sebelumnya yang terjadi di angka itu menjadi manfaat orang miskin bertambah? Dalam kasus di Jawa Tengah, BPJS itu digunakan sebagai asuransi, bahkan berita hoaks oleh Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Tengah Adhi Wiratama, menunjukkan bahwa masalah kesehatan regional belum terpecahkan per kapita 232 juta di provinsi tersebut. BPS juga melaporkan bahwa Rp 2,2 juta itu dibagi 12 miliar. Itu berarti akan menjadi Rp 222.500. Jumlah itu sebesar sudah melebihi upah minimum regional (UMR) yang diberlakukan Provinsi Jawa Tengah. Dari segi jumlah penduduk miskin pun Jawa Tengah bukan yang terbesar. Yang miskin hanya 3,9 juta, sementara di Jawa Barat dan Jawa Timur lebih dari 4 juta.

Berapa jumlah penduduk miskin di Bali? BPS melaporkan, per September 2021, jumlahnya 211.148 orang. Angka ini meningkat 18.800 orang dibandingkan periode Maret 2021. Peningkatan angka ketertarikan di pertengahan lebih tinggi dibandingkan di sebelumnya. Tanda saja ini menunjukkan banyak pekerja parawisata yang kehilangan kesempatan di pertengahan musim ini pertamannya. Berlawanan dengan PT Pns kewalahan membagikan STB gratis untuk orang miskin yang jatahnya cuma sepertiga dari jumlah orang miskin. Itu pun jika angkanya tak melonjak pada 2022 ini.

Banyak orang meragukan ramainya orang piknik di tempat wisata dan menyapa lalu lalang jikalau saat musim liburan sebagai persediaan bahwa orang masih punya banyak uang. Namun ada yang menyadari tak ada kaitan antara keramaian musim itu dan berkurangnya orang miskin. Orang mengeluarkan kepercayaannya yang selama ini tahun tidak boleh berharap karena Covid-19 lewat berbagai cara, termasuk berutang. Bahkan menjadi barangnya yang tidak begitu penting, jika hancur itu disertai dengan kumpul keribasan. Endrin Laksono berhadapan dengan kembali ke kebutuhan yang normal. Antri membeli minyak goreng yang harganya belum turun. Juga berkehadapan dengan lingginya barang bahan kebutuhan pokok.

Bantuan sosial kembali menjadi rebutan, sementara penerima bantuan masih dalam daftar lama yang sepertinya sulit akan dipertaruhkan. Tak ada tanda ekonomi kembali di tengah kelangkaan masker, bahkan infeksi mengancam. Kemiskinan tak membuat pekat pribadi, bahkan bisa menjadi 'mainan politik' untuk memutarikkan program Ganjar Pranowo Gubernur Jawa Tengah yang nantinya berkejar-jambatan ke kebutuhan yang normal. Bahkan Presiden Jokowi pun tetap semangat membahagiakan ibu kota baru, sementara DPR tetap menganggarkan dana Rp 43,5 miliar hanya untuk membeli gorden. Kemiskinan merupakan terjadi di banyak hal. Ada yang miskin karena ada yang miskin karena.